

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan psikologis, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman,

maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

Salah satu aktifitas dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah aktifitas sepak bola. Sepak bola dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Sepak bola juga merupakan olahraga yang sangat digemari oleh siswa, kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangan yang ada di pedesaan maupun di perkotaan serta berbagai event menjadikan olahraga ini masuk dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani.

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang menuntut untuk para pemainnya saling bekerja sama dalam satu team yang tujuannya adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Olahraga sepak bola memiliki sistematika tersendiri dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti peningkatan daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi serta diperluas lagi untuk tujuan membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan

sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif, dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar, sehingga proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa kurang kreatif dalam menerima pembelajaran dari guru. Sikap anak didik yang pasif ternyata tidak hanya dalam pelajaran tertentu saja, akan tetapi terjadi pada semua pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode dan media. Sementara disana guru hanya menggunakan metode komando, dalam melaksanakan pembelajaran sepak bola tersebut, sehingga hanya guru saja yang aktif, sementara siswa hanya menjalankan perintah saja. Maka sebab itu saya ingin menggunakan variasi dalam pembelajaran sepak bola khususnya di materi "*passing* sisi bagian dalam", yang dimana siswa dapat lebih mudah mengerti dan berperan langsung dalam mengambil keputusan selama pertemuan berlangsung yang dipindahkan dari guru ke siswa, sehingga siswa dapat kreatif dalam pembelajaran sepak bola pada materi *passing* sisi bagian dalam.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode pembelajaran merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru.

Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karna siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima apa saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas membosankan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Dari Hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan jasmani pada tanggal 26 mei 2016 di SMA Negeri 1 girsang sip. bolonyang beralamatkan di jalan pendidikan no 59 mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran sepak bola

dengan materi *passing* sisi bagian dalam, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 65. Dari 28 orang siswa kelas X, ternyata 19 orang siswa (69 %) yang belum tuntas dan 9 orang siswa (31%) yang tuntas. Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan sepak bola. Dikarenakan siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh pengajar karena terlalu banyak bermain disaat pembelajaran. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah sebagian besar siswa tidak dapat mengoper bola dengan pas kepada teman nya, sehingga bola tidak tepat sampai kepada teman yang dioper. Hal ini menyebabkan hasil *passing* bola yang dilakukan siswa menjadi kurang baik.

Seperti yang diketahui kenyataan di lapangan menunjukan bahwa guru pendidikan jasmani masih kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran yang di gunakan dalam memberikan materi *passing* sisi bagian dalam, sehingga siswa tidak melakukan gerakan tersebut dengan baik dan benar. Masih banyak guru pendidikan jasmani yang tidak menggunakan metode yang sesuai dengan yang di harapkan atau mendukung bagi kemampuan siswa sehingga siswa cenderung sering bosan dalam mengikuti materi pembelajaran. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta konkrit pada siswa mengenai

pelaksanaan “*passing* sisi bagian dalam” dalam pembelajaran sepak bola yang lebih baik.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi “*passing* sisi bagian dalam” dalam pembelajaran sepak bola. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran materi *passing* sisi bagian dalam pada permainan sepak bola melalui pendekatan saintifik. Menggunakan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar merupakan metode pembelajaran yang bersifat membentuk suatu kelompok belajar untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana suatu kelompok belajar itu adalah dengan cara : 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) mencoba, 4) Menalar, 5) Mengkomunikasikan. Disamping itu dengan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar diharapkan siswa dapat memahami dan melakukan *passing* sisi bagian dalam sepak bola dengan benar dan sesuai penerapan.

Untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian guna meningkatkan proses pembelajaran *passing* pada permainan sepak bola melalui penerapan pendekatan saintifik dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Girsang Sip.Bolon 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut

1. Guru belum dapat memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa
2. Pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru
3. Guru belum mampu untuk merancang pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sepak bola

C. Pembatasan Masalah

Mengingat ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu dan dana dan waktu penulisan maka, penulis membatasi penelitian ini membahas :

Peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepak bola dan Penerapan pendekatan saintifik guna meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah peneliti membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “bagaimana peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepak bola melalui penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan target pada siswa kelas X SMA Negeri Girsang Sipagan Bolon.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar passing pada permainan Sepak Bola melalui pendekatan saintifik pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Girsang Sip.Bolon
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik dalam pembelajaran passing kaki bagian dalam pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Girsang Sip.Bolon
3. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan Saintifik mempengaruhi hasil belajar passing pada permainan Sepak Bola Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Girsang Sip.Bolon

F. Manfaat Penelitian

Apa bila tujuan telah di capai maka di pastikan hasil tersebut dapat bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kemajuan pendidikan yang lebih baik bagi guru dan siswa, dalam meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola.
2. Memberikan masukan pada guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar,
3. Menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di masa yang akan datang,

4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitiannya ini di masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY